

PELAYANAN SOSIAL TERHADAP BALITA TERLANTAR
DI UPT PELAYANAN SOSIAL ASUHAN BALITA SIDOARJO
DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur



Oleh :

JONA MARTA SARI

NPM. 1041010011

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SURABAYA

2014

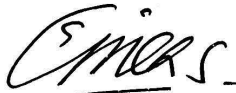
**PELAYANAN SOSIAL TERHADAP BALITA
TERLANTAR DI UPT PELAYANAN SOSIAL ASUHAN
BALITA SIDOARJO DINAS SOSIAL
PROVINSI JAWA TIMUR**

Disusun Oleh :
JONA MARTA SARI
NPM : 1041010011

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui :

Pembimbing,



Dr. Ertien Rining N, MSi
NIP. 19680116199402001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



Dra. Ec. H. Sudarwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001

**PELAYANAN SOSIAL TERHADAP BALITA
TERLANTAR DI UPT PELAYANAN SOSIAL ASUHAN
BALITA SIDOARJO DINAS SOSIAL
PROVINSI JAWA TIMUR**

Disusun Oleh :
JONA MARTA SARI
NPM : 1041010011

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada Tanggal : 22 MEI 2014

Dosen Pembimbing,



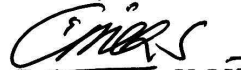
Dr. Ertien Rining N, MSi
NIP. 19680116199402001

Tim Penguji :

1. Ketua, ✓


Drs. Pudjo Adi, M.Si
NIP. 19510510973031001

2. Sekretaris,



Dr. Ertien Rining N, MSi
NIP. 19680116199402001

3. Anggota,



Dra. Sri Wihawani, M.Si
NIP. 19670406 199403 2001

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**



Dra.Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS SOSIAL
UNIT PELAKSANA TEKNIS
PELAYANAN SOSIAL ASUHAN BALITA SIDOARJO
Jl. W. Monginsidi No. 25 Telp. (031) 8941814 Fax. 8958285 Kode Pos 61218
SIDOARJO

SURAT KETERANGAN
Nomor : **02/52/102.009/2014**

Yang bertanda tangan dibawah ini :


N a m a : Dra. ILONKA SUKSMAWATI, MSI
N i p : 19630123 198901 2 002
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
J a b a t a n : KEPALA UPT PELAYANAN SOSIAL ASUHAN BALITA
SIDOARJO

Menerangkan bahwa :
N a m a : JONA MARTA SARI
N P M : 1041010011
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Pembangunan Nasional
" VETERAN " JAWA TIMUR FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK

Telah melaksanakan Survey di UPT PSA Balita Sidoarjo selama bulan Nopember 2013 s/d Pebruari 2014 dengan tema " PELAYANAN SOSIAL TERHADAP BALITA TERLANTAR DI UPT PELAYANAN SOSIAL ASUHAN BALITA SIDOARJO DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA TIMUR "

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA UPT PSA BALITA SIDOARJO


Dra. ILONKA SUKSMAWATI, MSI
Pembina Tk. I
NIP. 19630123 198901 2 002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pelayanan Sosial Terhadap Balita Terlantar Di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur”

Pelaksanaan penelitian skripsi yang telah dilalui oleh penulis kurang lebih selama satu bulan di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo. Sekalipun penulis harus mengalami kesulitan, tetap penulis bersyukur dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan laporan ini banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan. Selesainya kegiatan hingga penyusunan laporan ini tidak lepas dari adanya arahan dan bimbingan dari Ibu Dr. Ertien Rining N, MSi, yang dengan segala perhatian dan kesabarannya rela meluangkan waktu untuk penulis. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan.

Pada kesempatan kali ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan praktek magang ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak DR. Lukman Arif, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Susi Hardjati, MAP, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara UPN “Veteran” Jawa Timur, dan
5. Ibu Dr. Ertien Rining N, MSi selaku Dosen Pembimbing yang dengan pengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Administrasi Negara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” yang telah memberikan ilmu yang sangat bernilai. Sehingga ucapan terima kasihpun penulis rasa belum cukup untuk menghargai jasa Bapak dan Ibu. Namun teriring do’a semoga apa yang sudah diberikan kepada kami akan terbalaskan dengan berkah dari Sang Ilahi.
7. Kepada Kepala UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo dan juga seluruh Pegawai UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo dibawah naungan Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur yang telah membantu proses kelancaran ketika melaksanakan penelitian di instansi tersebut serta dalam pengambilan data.
8. Yang terhormat kedua Orang Tua Bapak dan Ibu, yang senantiasa mengiringi penulis dengan doa-doa dan dukungan, serta teman-teman Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2010 yang membantu penulis baik moril maupun materil.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan laporan ini.

Surabaya, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN REVISI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1. Implementasi Kebijakan.....	10
2.2.2. Pelayanan	23
2.2.2.1. Pelayanan Sosial.....	25

2.2.2.2. Kategori Pelayanan Sosial.....	28
2.2.2.3. Peranan Pekerja Sosial dalam Penanganan Masalah Anak	29
2.2.3. Kesejahteraan Sosial.....	33
2.2.4. Permasalahan Anak.....	34
2.2.5. Pelayanan Anak.....	37
2.2.6. Kerangka Berpikir	43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	45
3.2. Fokus Penelitian.....	46
3.3. Lokasi Penelitian	49
3.4. Sumber Data dan Jenis Data	49
3.5. Informan dan Teknik Penarikan Informan.....	51
3.6. Teknik Pengumpulan Data	53
3.7. Analisis Data.....	54
3.8. Keabsahan Data.....	58

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	60
4.1.1. Profil UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo.....	60
4.1.1.1. Legalitas Organisasi	61
4.1.1.2. Visi dan Misi UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo .	61
4.1.1.3. Maksud, Tujuan, dan Sasaran UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo	62

4.1.1.4. Struktur Organisasi UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo.....	62
4.1.1.5. Tugas Pokok, dan Fungsi UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo.....	64
4.1.1.6. Sumber Daya Manusia UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo.....	66
4.1.1.7. Sarana dan Prasarana.....	69
4.1.1.8. Sumber Dana UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo	76
4.1.2. Prosedur Penerimaan Klien	77
4.1.3. Tahapan Proses Pelayanan Panti	78
4.1.4. Profil Klien	80
4.2. Hasil Penelitian	81
4.3. Pembahasan.....	103
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	119
3.2. Saran.....	121
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

ABSTRAK

JONA MARTA SARI, PELAYANAN SOSIAL TERHADAP BALITA TERLANTAR DI UPT PELAYANAN SOSIAL ASUHAN BALITA SIDOARJO DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA TIMUR.

Balita terlantar merupakan salah satu masalah sosial yang dihadapi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Upaya untuk mengatasi masalah ini dengan cara menampung balita terlantar di UPT Pelayanan Asuhan Sosial Sidoarjo dan melaksanakan pelayanan sosial melalui kegiatan pembinaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Pelayanan Sosial Terhadap Balita Terlantar di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pembinaan fisik, pembinaan mental sosial, dan pembinaan keterampilan yang dilakukan oleh UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Analisa data dalam Penelitian ini dengan menggunakan model interaktif. Keabsahan data pada penelitian ini meliputi credibility (derajat kepercayaan); transferability (keteralihan); dependability (ketergantungan); confirmability (kepastian).

Hasil penelitian ini adalah pelayanan sosial terhadap balita terlantar yang dilaksanakan melalui tiga program pembinaan, yaitu pembinaan fisik diberikan melalui pemeriksaan kesehatan terhadap balita yang berhubungan dengan kondisi fisik dari balita tersebut yang terdiri dari pembinaan terhadap peningkatan gizi, pemeriksaan kesehatan, pendidikan olahraga untuk anak pra-sekolah, serta penyediaan sarana kebutuhan taman kanak-kanak kelompok bermain, pembinaan mental sosial kegiatan pembinaan mental sosial diberikan melalui rutinitas keagamaan, bimbingan sosial melalui bermain, melalui kegiatan rekreatif, dan pembinaan keterampilan diberikan melalui tiga jenis kegiatan yaitu Pendidikan Pra-Sekolah yang terdiri dari pendidikan pra-sekolah, pendidikan keagamaan, dan pendidikan anak usia dini. Jadi, pelayanan sosial terhadap balita terlantar yang dilaksanakan oleh UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita sudah terlaksana dengan baik tetapi belum optimal, karena dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih belum tercantum jadwal kegiatan pembinaan secara tertulis disetiap jenis kegiatan dan juga untuk kegiatan rekreatif (tamasya) dalam pembinaan mental sosial masih belum terlaksana untuk semua klien.

Kata Kunci : Pelayanan Sosial, Balita Terlantar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara mendasar salah satu tugas dan kewajiban pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia karena secara tegas telah dinyatakan dalam pembukaan UUD 1945, bahwa pemerintah Negara Republik Indonesia berkewajiban untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Dalam UUD 1945 pasal 34 telah disebutkan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara.

Pernyataan tersebut memberi arti bahwa pemerintah mempunyai peranan sentral baik secara perencana, penggerak, pengendali, dan pengawas dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Menurut Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), Kesejahteraan Sosial adalah merupakan sekumpulan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk memberikan kemampuan kepada perorangan, keluarga-keluarga, kelompok-kelompok, dan kasatuan-kesatuan masyarakat untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang diakibatkan oleh kondisi-kondisi yang selalu mengalami perubahan.

Namun, kemiskinan di Indonesia menjadi faktor utama melonjaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), salah satunya mengenai kesejahteraan balita terlantar. Menurut Dinas Sosial balita terlantar adalah anak yang berusia 0-4 tahun yang karena sebab tertentu orang tuanya tidak dapat melakukan kewajibannya sehingga terganggu kelangsungan hidupnya, pertumbuhan, dan

perkembangannya secara jasmani, rohani, maupun secara sosial. Jumlah balita terlantar pada tahun 2012 di Indonesia berdasarkan data dari Kementerian Sosial sebanyak 1.178.824 balita.

Saat ini kasus mengenai balita terlantar memang sudah sering diketahui diberbagai media. Berbagai macam kasus mengenai balita yang ditelantarkan orang tuanya semakin hari semakin meningkat. Umumnya balita terlantar ditemukan ketika bayi atau balita terlantar tersebut dengan sengaja ataupun tidak sengaja dibuang oleh orang tuanya sendiri.

Salah satu kasus mengenai balita terlantar yang diliput dalam Jurnal 9 update pada Jumat, 16 Agustus 2013, Terpisah Tiga Tahun, Balita Terlantar Di Malaysia Dipertemukan Ibu Kandungnya. Kementerian Sosial mempertemukan seorang balita yang ditelantarkan di Malaysia, dengan ibu kandungnya di kantor Pelayanan Sosial Asuhan Balita (PSAB) Dinas Sosial Jawa Timur di Sidoarjo
(Jurnal 9 Update, SIDOARJO, 16 Agustus 2013 | 20:40 WIB).

Salah satu contoh kasus diatas sebenarnya dapat diselesaikan dengan kebijakan-kebijakan yang terkait perlindungan dan hak anak. Semenjak kemerdekaannya, Indonesia telah memiliki kebijakan untuk melindungi balita maupun anak terlantar. Untuk anak dan balita terlantar terdapat dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Selanjutnya UU RI Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak pada Bab II (Hak anak) pasal 2 ayat 1 dan 2 yaitu Anak berhak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar; serta Anak berhak atas pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosialnya, sesuai dengan kebudayaan dan kepribadian bangsa, untuk menjadi warganegara yang baik dan berguna.

Berdasarkan Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan ditetapkan Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) sebagai program prioritas nasional yang didalamnya termasuk program kesejahteraan sosial anak dan balita program kesejahteraan sosial anak terlantar. Selain itu terdapat Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Beberapa kebijakan diatas semuanya mengatur tentang perlindungan hak anak dan balita terlantar.

Merujuk pada peraturan tersebut, penempatan anak maupun balita terlantar dalam panti merupakan keputusan terakhir / alternative terakhir apabila fungsi dan peran keluarga atau masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, sebuah panti harus memberikan pelayanan sosial yang mendukung pemenuhan hak anak dan balita agar tercapainya kesejahteraan anak dan balita tersebut. Menurut Suharto (2008:134) Pelayanan Sosial adalah kegiatan yang terorganisir atau seperangkat program yang ditujukan untuk meningkatkan kehidupan individu, kelompok atau masyarakat, terutama mereka yang mengalami kesulitan hidup.

Pelayanan Sosial Anak merupakan kegiatan Pembangunan kesejahteraan yang sangat perlu dilakukan. Pelayanan sosial anak telah diakui dan dikenal sebagai tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat, orang tua dan keluarga, yang juga diakui sebagai pihak pertama dan utama dalam pengasuhan anak. Keadaan ini tidak berarti bahwa Pemerintah menyerahkan tanggung jawabnya kepada masyarakat secara mendasar, Pemerintah memiliki tanggung

jawab utama untuk menghargai, menjamin dan memenuhi kebutuhan serta Sosial hak-hak anak terutama yang tidak dapat dipenuhi oleh sistem keluarga.

Pada awal Tahun 2009 Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur mendirikan sebuah Unit Pelaksana Teknis yang secara khusus menangani balita terlantar yang berada diseluruh wilayah Jawa Timur yaitu UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita (PSAB) yang berlokasi di Jl. Monginsidi No. 25 sidoarjo, sesuai dengan peraturan Gubenur No. 119 Tahun 2008 tanggal 25 Agustus, yang selanjutnya Dinas Sosial Provinsi Jatim mendirikan UPT PSAB yang berfungsi sebagai tempat transit proses adopsi atau sebagai penampungan sementara untuk balita terlantar yang membutuhkan penanganan dan perhatian khusus dengan cara memberikan pelayanan sosial bagi balita terlantar yang ditampung di UPT ini.

Berikut ini adalah data jumlah balita yang pernah mendapatkan pelayanan di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo selama lima tahun pada tahun 2009 sampai tahun 2013 :

Tabel 1.1
Jumlah Balita Yang Pernah Mendapatkan Pelayanan
di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo

Jenis Kelamin	Tahun					Jumlah
	2009	2010	2011	2012	2013	
Laki-laki	29	28	25	18	13	113
Perempuan	13	21	17	20	12	83
Jumlah	42	49	42	38	25	196

Sumber : Laporan Kondisi Perkembangan Klien Tahun 2009-2013
UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo

Dari data yang berada ditabel jumlah balita yang pernah mendapatkan pelayanan di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo selama lima tahun pada tahun 2009 sampai tahun 2013 yaitu berjumlah 196 balita. Minimnya jumlah

balita terlantar yang ditangani tersebut membuat sisa balita terlantar dari wilayah Provinsi Jawa Timur saat ini masih sangat banyak, sedangkan di Provinsi Jawa Timur hanya terdapat satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) milik Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur yang khusus menangani balita terlantar yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo untuk menangani balita terlantar yang ditampung dari seluruh wilayah di Jawa Timur dengan kapasitas maksimum 50 balita.

Meskipun UPT Pelayanan Asuhan Balita telah didirikan, namun pemerintah belum dapat menjangkau semua balita terlantar diseluruh wilayah Jawa Timur, sementara percepatan jumlah balita terlantar terus meningkat.

Salah satu kasus tentang jumlah balita terlantar yang diliput oleh sumber media online Senin, 2 Juli 2012 memaparkan bahwa, Data di Dinas Sosial (Dinsos) Jatim menyebut, hingga tahun 2011, jumlah balita terlantar di Jatim yang menjadi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) mencapai 25.867 orang. Dari jumlah itu, selama setahun yang ditangani hanya 50 balita saja. Minimnya jumlah yang ditangani tersebut membuat sisa balita terlantar saat ini tersisa 25.817 jiwa. Jumlah tersebut dipastikan akan bertambah seiring dengan banyaknya kasus orang tua yang membuang anaknya begitu saja, usai dilahirkan. Kepala Dinas Sosial Jatim mengatakan, minimnya jumlah penanganan terhadap bayi terlantar karena di Jatim hanya terdapat satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang khusus menangani hal itu. Dengan terbatasnya tempat tersebut, penanganan balita terlantar memang sangat jauh dari harapan. Untuk itu, Mantan Kepala Dinas Infokom ini berharap peran serta pihak swasta atau lembaga sosial dan masyarakat dapat turun andil menangani banyaknya bayi terlantar di Jatim. (SURYA Online, SURABAYA, Senin, 2 Juli 2012 | 17:30 WIB)

Dari studi kasus diatas, terlihat jelas bahwa di wilayah Provinsi Jawa Timur masih terdapat banyak balita terlantar yang belum mendapatkan jangkauan serta penanganan dari pemerintah, dari kasus diatas data di Dinas Sosial menyebutkan bahwa hingga tahun 2011, jumlah balita terlantar di Jatim yang menjadi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) mencapai 25.867 orang sedangkan UPT Pelayanan Sosial hanya memiliki kapasitas daya tampung

sebanyak 50 balita saja, walaupun demikian UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo tetap berusaha dengan baik untuk memberikan pelayanan sosial terhadap balita terlantar yang ditampung dipanti tersebut dengan tujuan agar balita terlantar bisa mendapatkan perlindungan atas penghidupan yang layak.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pelayanan sosial yang dibuat oleh Dinas Sosial Prov Jatim melalui UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo kepada balita dengan judul “PELAYANAN SOSIAL TERHADAP BALITA TERLANTAR DI UPT PELAYANAN SOSIAL ASUHAN BALITA SIDOARJO DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA TIMUR”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah Bagaimana Pelayanan Sosial Terhadap Balita Terlantar Di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Pelayanan Sosial Terhadap Balita Terlantar Di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan Ilmu Administrasi Negara dalam kaitannya dengan Pelayanan

Sosial Terhadap Balita Terlantar Di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo
Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Bagi instansi khususnya UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita, penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang berarti tentang pelayanan sosial di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita.
- b. Bagi Mahasiswa, penelitian ini bisa merupakan kajian teori dan konsep tentang kebijakan publik khusus tentang Proses Pelayanan Sosial Terhadap Balita Terlantar Di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur